ABSTRAK

Jayanti Dwi Sari **:(18133049/2018), Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat**

Pembimbing **: Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kemandirian keuangan, derajat desentralisasi keuangan, ketergantungan keuangan daerah, efektivitas pendapatan asli daerah, efisiensi belanja, pertumbuhan realisasi pendapatan asli daerah, pertumbuhan realisasi pajak daerah, pertumbuhan realisasi retribusi daerah, keserasian belanja, rasio belanja terhadap PDRB, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu laporan realisasi anggaran dan neraca Pemerintah Kabupaten Dharmasraya tahun 2015-2019, dan data diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan rasio keuangan, yaitu 1) Kemandirian keuangan dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 9,12%. 2) Derajat Desentralisasi keuangan dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 8,17%. 3) Ketergantungan Keuangan dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 89,99%. 4) Efektivitas pendapatan asli daerah dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 87,82%. 5) Efisiensi belanja dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 93,55% 6) Pertumbuhan pendapatan asli daerah dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 13,41%. 7) Pertumbuhan pajak daerah dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 24,80% 8) Pertumbuhan retribusi daerah dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar -16,69%. 9) Keserasian belanja dilihat dari rasio belanja operasi terhadap total belanja dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 70,13%, dan rasio belanja modal terhadap total belanja dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 29,84%. 10) Rasio belanja terhadap PDRB dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 12,08%. 11) Rasio likuiditas, meliputi: a) Rasio lancar dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 4,67 kali. b) Rasio cepat dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 2,64 kali. c) Rasio kas dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 1,48 kali. 12) Rasio solvabilitas dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 89,71 kali. 13) Rasio PAD terhadap total utang dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 2,99 kali. 14) Rasio pendapatan daerah terhadap total utang dari tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 36,60 kali.

Kata Kunci: Keuangan, Kemandirian, Desentralisasi, Ketergantungan, Efektivitas